

Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 16 Mei 2011 (Senin Sore)

Matius 26: 17-19

26:17. Pada hari pertama dari hari raya Roti Tidak Beragi datanglah murid-murid Yesus kepada-Nya dan berkata: "Di mana Engkau kehendaki kami mempersiapkan perjamuan Paskahbagi-Mu?"

26:18. Jawab Yesus: "Pergilah ke kota kepada si Anu dan katakan kepadanya: Pesan Guru: waktu-Ku hampir tiba; di dalam rumahmulah Aku mau merayakan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku."

26:19. Lalu murid-murid-Nya melakukan seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka dan mempersiapkan Paskah.

ay. 17-25= **PERSIAPAN PERJAMUAN PASKAH.**

Kita sudah membahas 3 macam hari raya dari Israel (*Ibadah Raya Surabaya, 15 Mei 2011*).

Hari raya Paskah sekarang adalah pertobatan dan lahir baru (kelepasan dari dosa).

Perjamuan paskah ini akan **memuncak pada perjamuan kawin Anak Domba Allah.**

Wahyu 19: 9

19:9. Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: **Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba.**" Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."

Perjamuan kawin Anak Domba menunjuk pada kelepasan kita dari dunia ini untuk bertemu dengan Yesus diawan-awan yang permai pada saat kedatangan Yesus kedua kali.

Sesudah itu, kita masuk kerajaan 1000 tahun damai. Setelah itu, kita masuk Yerusalem baru (kerajaan Surga yang kekal).

Inilah pentingnya perjamuan paskah. Kalau kita mengalami perjamuan paskah, kita pasti mengalami perjamuan kawin Anak Domba Allah sampai masuk kerajaan Surga yang kekal.

Matius 26: 18

26:18. Jawab Yesus: "Pergilah ke kota kepada **si Anu** dan katakan kepadanya: Pesan Guru: waktu-Ku hampir tiba; di dalam rumahmulah Aku mau merayakan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku."

'si Anu'= siapa saja.

Jadi, **siapa saja** diberi kesempatan untuk menerima perjamuan Paskah. Artinya: bertobat, lahir baru sampai masuk perjamuan kawin Anak Domba.

Tinggal kita mau atau tidak untuk menerima perjamuan Paskah.

Jadi, kalau **ada orang yang tertinggal saat Yesus datang**, itu bukan salah Tuhan, **tapi SALAHNYA SENDIRI**, karena tidak mau menerima perjamuan Paskah (keras hati, tetap mempertahankan dosa).

Matius 26: 19

26:19. Lalu murid-murid-Nya melakukan seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka dan mempersiapkan Paskah.

= **murid-murid mempersiapkan perjamuan paskah secara jasmani** (mulai dari rumahnya, mejanya, rotinya dan sebagainya).

Bagi kita sekarang, artinya: **KITA MEMPERSIAPKAN HATI** untuk mengalami pertobatan dan lahir baru sampai dengan masuk perjamuan kawin Anak Domba.

Kita sudah mempelajari langkah-langkah persiapan **ditinjau dari anak dombanya** (*Ibadah Raya Surabaya, 15 Mei 2011*).

Malam ini, kita pelajari **LANGKAH-LANGKAH PERSIAPAN PERJAMUAN PASKAH SAMPAI MASUK PERJAMUAN KAWIN ANAK DOMBA ALLAH YANG DITINJAU DARI ROTI TIDAK BERAGI**:

A. Keluaran 12: 14-15a

12:14. Hari ini akan menjadi hari peringatan bagimu. Kamu harus merayakannya sebagai hari raya bagi TUHAN turun-temurun. Kamu harus merayakannya sebagai ketetapan untuk selamanya.

12:15a. Kamu makanlah roti yang tidak beragi tujuh hari lamanya;

Langkah pertama: **makan roti tidak beragi.**

'roti'= Firman Allah.

'tidak beragi'= murni.

Jadi, **roti tidak beragi= Firman Allah yang murni/benar.**

Roti tidak beragi berarti **TIDAK BOLEH ADA RAGI SEDIKITPUN.**

1 Timotius 1: 3

1:3. Ketika aku hendak meneruskan perjalananku ke wilayah Makedonia, aku telah mendesak engkau supaya engkau tinggal di Efesus dan menasihatkan orang-orang tertentu, agar mereka jangan mengajarkan ajaran lain

'jangan mengajarkan ajaran lain'= di dalam setiap kehidupan kita, HANYA ada **SATU PENGAJARAN YANG BENAR.**

Itu sebabnya, **kita harus tegas.**

1 Timotius 4: 1

4:1. Tetapi Roh dengan **tegas** mengatakan bahwa di waktu-waktu kemudian, ada orang yang akan murtad lalu mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan

Kalau ada Roh, kita bisa tegas. Kalau daging, kita tidak akan bisa tegas.

Gembala yang diurapi Roh Kudus, akan menerima karunia menimbang roh, sehingga **TEGAS untuk berpegang pada 1 pengajaran yang benar dan TEGAS menolak ajaran yang lain.**

Untuk bisa tegas, kita memang menderita. Tetapi yang penting, Tuhan bersama dengan kita.

Sidang jemaatpun juga harus TEGAS.

Kalau ada lebih dari 1 pengajaran, justru akan menajiskan, bukan menyucikan.

Imamat 19: 19

19:19. Kamu harus berpegang kepada ketetapan-Ku. Janganlah kawinkan dua jenis ternak dan janganlah taburi ladangmu dengan dua jenis benih, dan janganlah pakai **pakaian** yang dibuat dari pada dua jenis bahan.

'ladang'= kehidupan kita sebagai gereja Tuhan.

'pakaian'= tahbisan.

Kalau pengajarannya 2, tahbisan juga akan 2 (sama-sama menajiskan).

Firman adalah komando/kepala. Bila firmannya dua, maka komandonya dua, sehingga tahbisannya jadi dua. Akibatnya, bisa menimbulkan kebingungan dalam sidang jemaat.

Tanda pengajaran yang benar:

- o tertulis dalam Alkitab.
- o dikatakan oleh Yesus sendiri= diwahyukan oleh Tuhan, yaitu ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam Alkitab.
- o tidak ada pamrih akan uang/keuntungan duniawi.

2 Korintus 2: 17

2:17. Sebab kami tidak sama dengan banyak orang lain yang mencari keuntungan dari firman Allah. Sebaliknya dalam Kristus kami berbicara sebagaimana mestinya dengan maksud-maksud murni atas perintah Allah dan di hadapan-Nya.

- o berani berbicara tentang nikah dan tahbisan yang benar.

Nikah dan tahbisan yang salah dibukakan lewat Firman, supaya bisa diperbaiki. **Kalau Firman dibukakan, pasti ada jalan keluar.**

2 Samuel 22: 31

22:31. Adapun Allah, jalan-Nya sempurna; sabda TUHAN itu murni; Dia menjadi perisaibagi semua orang yang berlandung pada-Nya.

Kalau ada pengajaran benar, kita akan menerima perisai untuk melindungi kita dari segala celaka marabahaya dan dosa-dosa (serangan setan dalam bentuk apapun).

'jalan-Nya sempurna'= Firman yang benar mampu **membuka jalan keluar sampai jalan kesempurnaan.**

MAKAN ROTI TIDAK BERAGI, artinya: mendengar dan dengar-dengaran pada Firman pengajaran yang benar, sehingga Firman pengajaran benar **menjadi TABIAT dalam hidup kita.**

Jadi, pengajaran dan penampilan kita akan sejalan. Kalau masih ada tabiat daging, tabiat itu akan terus disucikan.

Tabiat firman= tabiat Yesus= rendah hati dan lemah lembut.

'rendah hati' =

- o kemampuan mengaku dosa. Jika diampuni, jangan berbuat lagi.
- o kemampuan untuk menganggap orang lain lebih utama.

Filipi 2: 3

2:3. dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri;

Kalau **sudah rendah hati, kita tidak akan pernah jatuh**, sebab kita sudah berada di tempat paling bawah. Sebab itu, jangan suka menunjuk-nunjuk orang lain.

'lemah lembut' =

- o kemampuan untuk menerima Firman sekeras apapun.
- o kemampuan untuk menerima orang lain dalam segala kelebihanannya (tidak iri) dan kekurangannya (mengampuni dan mendoakan).

Kalau **ada rendah hati dan lemah lembut, kita akan mengalami kelegaan**(perhentian dan damai sejahtera).

Yang membuat kita berbeban berat adalah karena sombong (tidak mau mengaku dosa, bahkan menyalahkan orang lain).

Matius 11: 28-30

11:28. Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.

11:29. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hatidan jiwamu akan mendapat ketenangan.

11:30. Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Kupun ringan."

Dalam kelegaan, semuanya akan enak dan ringan.

Dengan demikian, **kita akan dipakai oleh Tuhan.**

Dulu, pembangunan tabernakel dimulai dengan Sabat.

Keluaran 35: 2-3

35:2. Enam hari lamanya boleh dilakukan pekerjaan, tetapi pada hari yang ketujuh haruslah ada perhentian kudus bagimu, yakni sabat, hari perhentian penuh bagi TUHAN; setiap orang yang melakukan pekerjaan pada hari itu, haruslah dihukum mati.

35:3. Janganlah kamu memasang apidi manapun dalam tempat kediamanmu pada hari Sabat."

ay. 2-3= soal Sabat.

'sabat'= ketenangan ('Janganlah kamu memasang api').

ay. 4= persembahkan khusus tabernakel mulai dikumpulkan.

Jadi, **kalau ada ketenangan, kita akan dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus.**

Ulangan 16: 3

16:3. Janganlah engkau makan sesuatu yang beragi beserta; tujuh hari lamanya engkau harus makan roti yang tidak beragibesertanya, yakni roti penderitaan, sebab dengan buru-buru engkau keluar dari tanah Mesir. Maksudnya supaya seumur hidupmu engkau teringat akan hari engkau keluar dari tanah Mesir.

ROTI TIDAK BERAGI= ROTI PENDERITAAN.

Kalau kita berpegang pada Firman pengajaran yang benar, itu sungguh-sungguh penderitaan bagi daging, tetapi jiwa roh kita bahagia di hadapan Tuhan.

Dibalik penderitaan, ada sinar kemuliaan Tuhan.

B. Keluaran 12: 15b

12:15b. pada hari pertamapun kamu buanglah segala ragi dari rumahmu, sebab setiap orang yang makan sesuatu yang beragi, dari hari pertama sampai hari ketujuh, orang itu harus dilenyapkan dari antara Israel.

Langkah persiapan kedua: **membuang ragi.**

'ragi' =

- o dosa sampai puncaknya dosa.
Apapun dosa kita, HARUS dibuang.

Kalau ragi tidak dibuang, hukumannya adalah mati.

- o ajaran palsu.

Dosa ditambah ajaran palsu akan membinasakan kita untuk selama-lamanya.

2 tempat yang harus bebas dari ragi:

- o rumah.

Keluaran 12: 15

12:15. *Kamu makanlah roti yang tidak beragi tujuh hari lamanya; pada hari pertamapun kamu buanglah segala ragi dari rumahmu, sebab setiap orang yang makan sesuatu yang beragi, dari hari pertama sampai hari ketujuh, orang itu harus dilenyapkan dari antara Israel.*

'rumah'= nikah.

Sebab itu, sejak permulaan nikah sampai akhir nikah, harus bebas dari ragi.

Beberapa ragi dalam 'rumah':

1. ragi persundalan.

1 Tesalonika 4: 3-4

4:3. *Karena inilah kehendak Allah: pengudusanmu, yaitu supaya kamu menjauhi percabulan,*

4:4. *supaya kamu masing-masing mengambil seorang perempuan menjadi isterimu sendiri dan hidup di dalam pengudusan dan penghormatan,*

2. ragi keras hati.

Matius 19: 7

19:7. *Kata mereka kepada-Nya: "Jika demikian, apakah sebabnya Musa memerintahkan untuk memberikan surat cerai jika orang menceraikan isterinya?"*

19:8. *Kata Yesus kepada mereka: "Karena ketegaran hatimu Musa mengizinkan kamu menceraikan isterimu, tetapi sejak semula tidaklah demikian.*

Ragi keras hati ini menimbulkan kebencian.

Matius 10: 21

10:21. *Orang akan menyerahkan saudaranya untuk dibunuh, demikian juga seorang ayah akan anaknya. Dan anak-anak akan memberontak terhadap orang tuanya dan akan membunuh mereka.*

= kebencian dalam nikah.

Ragi keras hati juga menimbulkan kebenaran sendiri, sehingga saling menyalahkan di dalam nikah. Akibatnya: terjadi perceraian.

Kalau sudah terjadi perceraian, maka ajaran Farisi ini akan masuk (sudah bercerai, nikah lagi dengan yang lain, sementara suami atau istrinya yang dicerai masih hidup).

- o pergaulan.

Ulangan 16: 4

16:4. *Janganlah terdapat padamu ragi di seluruh daerahmu, tujuh hari lamanya; dan dari daging hewan yang kausembelih pada waktu petang pada hari pertama, janganlah ada yang bermalam sampai pagi.*

'seluruh daerahmu'= pergaulan.

1 Korintus 5: 11

5:11. *Tetapi yang kutuliskan kepada kamu ialah, supaya kamu jangan bergaul dengan orang, yang sekalipun menyebut dirinya saudara, adalah orang cabul, kikir, penyembah berhala, pemfitnah, pemabukatau penipu; dengan orang yang demikian janganlah kamu sekali-kali makan bersama-sama.*

= **ragi dalam pergaulan**, dimana sudah tahu dosa, tapi tidak mau bertobat (dosa sudah menjadi tabiat).

Kalau kita bergaul dengan orang seperti ini, kita juga akan mewarisi tabiat dosa.

Roma 16: 17

16:17. *Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, supaya kamu waspada terhadap mereka, yang bertentangan dengan pengajaran yang telah kamu terima, menimbulkan perpecahan dan godaan. Sebab itu hindarilah mereka!*

= **ragi ajaran sesat**. Kita juga harus menghindari orang-orang dengan ajaran lain.

Kalau bersekutu dengan ada ragi, apa yang ada, justru akan lenyap!

Ragi ini bekerja di tempat gelap. **KALAU DISINARI, RAGI INI AKAN MATI.**

Cara membuang ragi:

o **2 Korintus 4: 3-4**

4:3. *Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,*

4:4. *yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.*

Cara pertama: **dengan cahaya injil tentang kemuliaan Kristus** (Firman pengajaran yang benar)= Tumim.

Ibrani 4: 12

4:12. *Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.*

= **Tumim.**

o **Yohanes 16: 8**

16:8. *Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman;*

Cara kedua: **dengan terang Roh Kudus**(Urim).

Ibrani 4: 13

4:13. *Dan tidak ada suatu makhlukpun yang tersembunyi di hadapan-Nya, sebab segala sesuatu telanjang dan terbuka di depan mata Dia, yang kepada-Nya kita harus memberikan pertanggungjawaban.*

= **Urim.**

Urim dan Tumim ini ada di dada Imam Besar.

o **1 Yohanes 1: 7, 9**

1:7. *Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kitadari pada segala dosa.*

1:9. *Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.*

Cara ketiga: **dengan terang kasih Allah**(darah Yesus).

Bagaimana proses 3 terang ini untuk mematikan dosa?

Jika **Urim dan Tumim bekerja**, maka **semua ragi dosa akan ditunjukkan dan kita bisa menyadari dosa**. Setelah menyadari dosa, kita bisa mengaku dosa pada Tuhan dan sesama. Maka saat itu, **darah Yesus aktif bekerja** untuk:

- o mengampuni segala dosa,
- o menyucikan kita dari segala kejahatan= darah Yesus mencabut akar-akar dosa, sehingga kita tidak berbuat dosa lagi (**RAGI TIDAK TUMBUH LAGI**).

Amsal 28: 13

28:13. *Siapa menyembunyikan pelanggaran-pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.*

Kalau mau membuang ragi, posisi kita seperti bayi yang baru lahir. Kita dikasihi Tuhan seperti bayi dalam gendongan Tangan Tuhan (kita ada di jantungNya Tuhan).

Kita merasakan kasih Tuhan yang tidak pernah berhenti.

JANGAN SEKALI-KALI MERAGUKAN KASIH TUHAN.

Yesaya 46: 3-4

46:3. *"Dengarkanlah Aku, hai kaum keturunan Yakub, hai semua orang yang masih tinggal dari keturunan Israel, hai orang-orang yang Kudukung sejak dari kandungan, hai orang-orang yang Kujunjung sejak dari rahim.*

46:4. *Sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu. Aku telah melakukannya dan mau menanggung kamu terus; Aku mau memikul kamudan menyelamatkan kamu.*

Kalau kita berada di dalam gendongan Tangan Tuhan, **hasilnya:**

- **Tangan kasih Tuhan meanggung kita**= Tuhan bertanggung jawab untuk memelihara dan melindungi kita sampai selamanya. Bahkan Tuhan berikan masa depan yang indah.
- **Tangan kasih Tuhan memikul kita**= Tuhan memikul segala beban kita, sehingga kita menjadi enak dan ringan, bahkan segala masalah kita diselesaikan tepat pada waktunya.
- **Tangan kasih Tuhan menjunjung kita**= Tuhan menopang kita supaya tidak jatuh, tetapi justru diangkat.
- **Tangan kasih Tuhan menyelamatkan kita**= Tuhan menyucikan dan mengubah kita sedikit demi sedikit sampai kita sempurna. Kita layak untuk naik ke awan-awan dan **MASUK DALAM PERJAMUAN KAWIN ANAK DOMBA ALLAH.**

Tuhan memberkati.